

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan memiliki suatu tujuan untuk mempelajari secara intensif keadaan dan latar belakang sekarang serta interaksi lingkungan suatu obyek.¹ Penelitian dilakukan di Kantor DPC PKB Kabupaten Rembang.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.² Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Selain itu metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) diaman peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpula data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan Kartini Gang Kulit No.15 B Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus,201: Media Ilmu Press 5), 25.

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Jejak, 2018), 7.

³ Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4-9

sebagai objek penelitian karena kantor DPC PKB Kabupaten Rembang memiliki sejumlah informasi serta informan yang terkait langsung dengan proses pemenangan pilkada Kabupaten Rembang tahun 2020 kemarin. Selain itu dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian tersebut peneliti akan lebih mudah mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh *staff*, kader bahkan politisi PKB Kabupaten Rembang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2022.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan Suharsimi Arikunto memberi Batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahan.

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁴

Tabel 3.1 Data Informan subjek data penelitian

Berikut daftar informan yang akan dijadikan subjek data penelitian;

| NO | NAMA | ALAMAT | PEKERJAAN |
|----|-------------------------|--|---|
| 1. | M. Hanies Cholil Barro' | JL. KH Bisri Mustofa No.1 RT 01 RW 02 Desa Leteh | Wakil Bupati (Ketua DPC PKB Kab.Rembang seklaigus Wakil Bupati Kabupaten Rembang) |
| 2. | Maslichan, SE., MM. | Desa Pedak RT 01 RW 01 Kec. Sulang | Guru (Sekretaris DPC PKB Kabupaten Rembang) |
| 3. | Abdul Rochim | Kabongan Lor Rt 01 Rw 03 | Wiraswasta (Tim sukses lapangan PKB pilkada 2020) |
| 4. | Umairul | Jl. Kartini Gang | Wiraswasta (Wakil |

⁴ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Bandung: CV. Jejak, 2017), 152.

| | | | |
|----|------------------------------|---|--|
| | Ahbab | Kulit No. 13 A Rembang | Sekretaris Dewan Tanfidz DPC PKB Kabupaten Rembang) |
| 5. | Abdul Manaf | Jl. KH. Bisri Mustofa 26. Rembang | PNS (Purna) |
| 6. | Arifin | Desa Jatimudo RT 04/RW 01 Kec. Sulang | Kepala Sub Bagian Teknis dan Partisipasi Masyarakat KPU Rembang |
| 7. | Abdul Manaf Suyuti, S.Pd. | Jl. KH. Bisri Mustofa No. 26 Rembang | PNS (Purna) |

D. Sumber Data

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang diperoleh melalui investigasi terhadap responden dan biasanya dilakukan dengan wawancara atau kuesioner.⁵ Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi melalui observasi, dokumen, dan wawancara dengan narasumber.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dari, buku, artikel, jurnal, skripsi dan media sosial internet.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam pengumpulan data kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Oleh karena itu, dengan observasi peneliti dengan lebih mudah mendapatkan informasi serta data.

⁵ Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018),137.

⁶ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendekatan Bahasa*, (Surakarta:LPPM UNIVET BANTARA, 2014), 113.

Menurut Sutrisno Hadi Yang dikutip oleh Prof. Fr. Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses biologis yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Adaa diantaranya yang terpendtig adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Observasi juga bisa dikatakan cara untuk memperoleh data dalam bentuk pengamatan serta mengadakan pencatatan secara tertulis yang dihasilkan dari hasil observasi. Teknik observasi yang peneliti lakukan bersifat langsung yaitu dengan terjun langsung ke kantor DPC PKB Kabupaten Rembang yang mana terdapat informan sebagai observer/partisipan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpul kan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*in terviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) me lalui komunikasi langsung. apat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya⁸. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono Mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan mitode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (Responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah bener dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentag pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama denga apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

⁷ Menurut Sutrisno Hadi (1986), yang dikutip oleh Prof. Dr Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2009), 145.

⁸ Yusuf Muri, *Motode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* edisi pertama (Jakarta : Kencana, 2014), 372

Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁹

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka tak berstruktur dengan cara mengajukan pertanyaan yang tidak terikat dan lebih bebas berdasarkan pedoman pertanyaan yang dimiliki oleh penulis untuk memperluas informasi yang dibutuhkan. Untuk mendukung analisa tersebut, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada tim pemenangan pilkada Kabupaten Rembang, serta informasi lainnya seperti staff kantor DPC serta yang terlibat langsung dengan proses serta strategi pemenangan pilkada tahun 2020..

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu yang telah dicatat. tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan Teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Bogdan mengatakan bahwa hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh beberapa foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Segala proses pengumpulan data dalam penelitian akan didokumentasikan baik itu berupa tulisan atau catatan peneliti, hasil rekaman suara, ataupun foto/ gambar.¹⁰ Foto-foto atau gambar-gambar dan seragkaian kegiatan yang dilakukan saat berada di lapangan merupakan dokumentasi yang diperoleh peneliti.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini penulis memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Dalam studi dokumntasi foto lebih banyak digunakan sebagai alat penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Terdapat kategori foto yang dihasilkan oleh orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.¹¹

⁹ Meneurut Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2009), 137.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 204.

¹¹ Bogdan dan Baiken, *Mitodologi penelitian kualitatif*, (1982), 102.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini dipengaruhi menggunakan kriteria kredibilitas, sehingga untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹² Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang sudah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas serta mendalam sehingga diperoleh data yang pasti keberannya.

Dalam penelitian ini melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kemabali ketempat kejadian untuk memastikan bahwa data yang diterima penulis sudah benar atau masih terdapat kesalahan.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soalsoal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti bisa menyampaikan diskripsi data yang akurat serta sistematis perihal apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk memperkuat daya tahan peneliti, dapat membaca berbagai buku referensi, hasil penelitian, atau dokumen tentang petani tembakau.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai pemekrisaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karna

¹² Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 248.

itu, ada trigulasi sumber, trigulasi teeknik pengumpulan data dan waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Trigulasi sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data, mempertimbangkan berbagai sumber informasi, dan membandingkan hasil wawanvcara dengan isi dokumen. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.¹³

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah mitode metode deskriptif analitik, yang menggambarkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokuman, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memperjelasan terhadap realitis atau kenyataan.¹⁴

Analisis data kualitatif bertujuan untuk memproses data, data yang terorganisir, data yang disatukan melalui suatu pemilahan sehingga dapat dikelola, disintesisikan, dicari dan ditemukan polanya, apayang penting ditemukan dan dipelajari serta mampu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity tha occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 271-273.

¹⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

Terdapat beberapa model analisis data kualitatif yang umum digunakan. Model yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman (1984):

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan didapat akan semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.

Pada tahap ini ketika ke desa Demaan, maka akan banyak data yang akan didapat oleh peneliti yang berhubungan dengan petani tembakau. Dan bagaimana pandangan para petani tembakau mengenai modal sosial dalam meningkatkan perekonomian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah melakukan penyajian data maka apa yang sedang terjadi akan mudah dipahami, setelah memahami maka dapat membuat rencana kerja selanjutnya.

Melakukan uraian secara rinci merupakan data yang disajikan oleh peneliti. Peneliti bias menguraikan secara rinci setelah mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan teknik-teknik maupun pelaksanaan pendampingan. Peneliti akan melakukan pengolahan dan penyajian data yang sebelumnya sudah direduksi dengan menghubungkan data-data yang ada.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Apabila menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya maka akan merubah suatu kesimpulan awal yang memang bersifat sementara. Akan tetapi jika telah menemukan dukungan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan awal bias disebut dengan kesimpulan yang kredibel.

Oleh karena itu, kesimpulan harus didasarkan pada data yang diterima. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menjawab

masalah strategi apa yang digunakan oleh PKB dalam kemenangan pilkada tahun 2020.

